

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT BPR SUM ADIYATRA
Periode Tahun 2026



Jl. Gajah Mada No. 78 Wlingi - Blitar
TELEPON: (0342) 694482

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan komitmen PT BPR Sum Adiyatra dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2026 ini disusun sebagai langkah lanjutan dari RAKB sebelumnya. Penyusunan RAKB ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang bertujuan mendorong kinerja industri jasa keuangan di Indonesia agar selaras dengan prinsip ekonomi yang berkelanjutan.

PT BPR Sum Adiyatra sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka PT BPR Sum Adiyatra berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontra produktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Rujukan yang digunakan sebagai acuan PT BPR Sum Adiyatra dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan/ atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

DAFTAR ISI

SAMPUL LAPORAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF	4
1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	4
1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan	5
1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
1.4. Program yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan	8
1.6. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	8
BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	9
2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan	9
2.2. Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	9
BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	10
3.1. Rencana Strategis Bank	10
3.2. Kapasitas Organisasi	10
3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis	11
3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal	12
3.5. Strategi Komunikasi	12
3.6. Sistem Monitoring	13
3.7. Kebijakan Pemerintah	13
BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	14
4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Operasional Prosedur yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.	14
BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	16
5.1. Pegawai, Pejabat, Unit Kerja yang Bertanggung Jawab Terhadap Monitoring dan Evaluasi	16
5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	16
5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	16
5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Tercapai Tujuan yang Diinginkan	16
5.5. Penutup	18

BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2024 merupakan awal implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), sehingga belum tersedia sepenuhnya data hasil penerapan Keuangan Berkelanjutan yang memadai mengenai pelaksanaan sebagaimana yang direncanakan.

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Uraian	Tahun 2025 (Nominal Dalam Satuan Penuh)	
Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan		
a. Penghimpunan Dana	Nihil	
b. Penyaluran Dana	120 Rekening	
Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Rp 3.209.210.880	
b. Total Seluruh Kredit/Pembiayaan	Rp 27.750.790.276	
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank	11.56%	
Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Rp 3.209.210.880	10.21%
a. Energi terbarukan	Nihil	NPL Nihil
b. Efisiensi energi	Nihil	NPL Nihil
c. Pencegahan dan pengendalian polusi	Nihil	NPL Nihil
d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	Rp 3.209.210.880	10.21%
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	Nihil	NPL Nihil
f. Transportasi ramah lingkungan	Nihil	NPL Nihil
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
h. Adaptasi perubahan iklim	Nihil	NPL Nihil
i. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (Eco Efficient)	Nihil	NPL Nihil
j. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau	Nihil	NPL Nihil

sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional		
k. Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	Nihil	NPL Nihil
l. Kegiatan UMKM	Nihil	NPL Nihil

1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

1.2.1. Visi

Menjadi bank sehat dan turut serta dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

1.2.2. Misi

- a. Memberikan layanan paripurna dan solusi finansial kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis utama.
- b. Memperkuat layanan perbankan untuk mendukung kebutuhan mitra bisnis.
- c. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat.
- d. Melaksanakan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan visi dan misi PT BPR Sum Adiyatra, yang mencerminkan harapan agar perusahaan dikelola secara profesional dengan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola yang baik serta didukung oleh sumber daya manusia yang andal, perusahaan bertujuan untuk menjadi bank yang sehat, memiliki daya saing, dan menjadi mitra yang dapat dipercaya oleh nasabah, mitra kerja, pemilik, dan pemangku kepentingan lainnya. PT BPR Sum Adiyatra berkomitmen untuk menjalankan organisasi berbasis kinerja, menyesuaikan sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta meningkatkan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

1.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1.4.1. Rencana Satu Tahun

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	01 Jan 2026 s/d 31 Des 2026	Implementasi penghematan energi melalui pengurangan listrik	Meningkatkan kesadaran karyawan untuk mendukung program efisiensi energi	Tingkat kesadaran karyawan terhadap efisiensi penggunaan listrik meningkat, yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam kampanye hemat energi dan penerapan

				kebiasaan mematikan perangkat listrik yang tidak digunakan.
2	01 Jan 2026 s/d 31 Des 2026	Mengurangi penggunaan kertas di lingkungan kerja	Meningkatkan kesadaran karyawan untuk mendukung program penghematan dan mendukung program go green	Kesadaran karyawan terhadap efisiensi penggunaan kertas meningkat, ditunjukkan melalui dukungan terhadap kebijakan paperless, pengurangan penggunaan kertas untuk kebutuhan sehari-hari, dan penerapan kebiasaan menggunakan kertas secara efisien (seperti mencetak bolak-balik atau menggunakan kertas bekas).
3	01 Jan 2026 s/d 31 Des 2026	Mengurangi limbah plastik di lingkungan kerja	Meningkatkan kesadaran karyawan untuk mengurangi limbah plastik di lingkungan kerja	Kesadaran karyawan untuk mengurangi limbah plastik meningkat, tercermin dari partisipasi dalam penggunaan alternatif ramah lingkungan dan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kerja.
4	01 Agt 2026 s/d 30 Sep 2026	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan keuangan berkelanjutan	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan keuangan berkelanjutan	Ditunjuknya unit kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas keuangan berkelanjutan.
5	01 Okt 2026 s/d 30 Nov 2026	Penyempurnaan Standar Operasional dan Prosedur keuangan berkelanjutan yang lebih lengkap	Memiliki SOP keuangan berkelanjutan yang lebih lengkap	Standar Operasional dan Prosedur keuangan berkelanjutan yang telah disetujui direksi dan dewan komisaris.

1.4.2. Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	2026	Implementasi penghematan energi melalui pengurangan listrik Meningkatkan kesadaran karyawan untuk mendukung program efisiensi energi	Tingkat kesadaran karyawan terhadap efisiensi penggunaan listrik meningkat, yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam kampanye hemat energi dan penerapan kebiasaan mematikan perangkat listrik yang tidak digunakan.
2	2026	Mengurangi penggunaan kertas di lingkungan kerja Meningkatkan kesadaran karyawan untuk mendukung program penghematan dan mendukung program go green	Kesadaran karyawan terhadap efisiensi penggunaan kertas meningkat, ditunjukkan melalui dukungan terhadap kebijakan paperless, pengurangan penggunaan kertas untuk kebutuhan sehari-hari, dan penerapan kebiasaan menggunakan kertas secara efisien (seperti mencetak bolak-balik atau menggunakan kertas bekas).
3	2026	Mengurangi limbah plastik di lingkungan kerja Meningkatkan kesadaran karyawan untuk mengurangi limbah plastik di lingkungan kerja	Kesadaran karyawan untuk mengurangi limbah plastik meningkat, tercermin dari partisipasi dalam penggunaan alternatif ramah lingkungan dan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kerja.
4	2026	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan keuangan berkelanjutan Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan keuangan berkelanjutan	Ditunjuknya unit kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas keuangan berkelanjutan.
5	2026	Penyempurnaan Standar Operasional dan Prosedur keuangan berkelanjutan yang lebih lengkap Memiliki SOP keuangan berkelanjutan yang lebih lengkap	Standar Operasional dan Prosedur keuangan berkelanjutan yang telah disetujui direksi dan dewan komisaris.
6	2027	Pengembangan SDM Unit Kerja Khusus lanjutan	Peningkatan kompetensi lanjutan bagi SDM Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan
7	2028	Penyusunan sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	Memiliki sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan
8	2029	Memiliki Produk Keuangan Berkelanjutan Melakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Telah dilakukan kajian terkait produk pembiayaan usaha berkelanjutan.
9	2030	Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan Meningkatkan pemahaman dan kesadaran debitur mengenai prinsip,	Terjadi peningkatan pemahaman debitur terhadap konsep kegiatan usaha berkelanjutan dan debitur menunjukkan peningkatan praktik

		manfaat, dan penerapan kegiatan usaha berkelanjutan untuk mendukung pembangunan ekonomi yang ramah lingkungan, sosial, dan beretika.	keberlanjutan dalam operasional bisnis mereka
--	--	--	---

1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh bagian Penanggung Jawab aktivitas/ program kerja dengan melibatkan setiap organ dalam struktur organisasi.

1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

1. PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan bagian terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Bagian Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan- kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan serta melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.
3. Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (risiko kredit dan risiko lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
4. Bagian Pemasaran dengan menerbitkan atau mengembangkan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
5. Bagian Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
6. Bagian Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BAB II

PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Rujukan yang digunakan sebagai acuan PT BPR SUM ADIYATRA dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut.

1. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I di Indonesia 2015 – 2019.
2. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021 – 2025.
3. POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Laporan RAKB ini disusun oleh internal BPR yaitu PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang didukung oleh Unit Kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan RAKB oleh PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko
2. Pengembangan Kapasitas Intern yang melibatkan Divisi SDM dan Direksi.
3. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur melibatkan seluruh bagian.
4. Langkah strategis khususnya terkait penentuan prioritas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka pendek dan jangka panjang diarahkan oleh Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris.

BAB III
FAKTOR PENENTU
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1. Rencana Strategis Bank

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini PT BPR Sum Adiyatra akan terus mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM dan juga pembiayaan kredit kepada pegawai perusahaan yang telah bekerjasama. PT BPR Sum Adiyatra juga akan meningkatkan portofolio kredit untuk membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara Nasional. Untuk menunjang hal tersebut PT BPR Sum Adiyatra akan melaksanakan pelatihan-pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh di kemudian hari. Sesuai dengan visi PT BPR Sum Adiyatra untuk Menjadi Bank yang sehat dan turut serta dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, maka PT BPR Sum Adiyatra mempunyai strategi sebagai berikut:

1. Memberikan layanan paripurna dan solusi finansial kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis.
2. Memperkuat layanan perbankan untuk mendukung kebutuhan mitra bisnis.
3. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat.
4. Melaksanakan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

3.2. Kapasitas Organisasi

3.2.1. Kapasitas Organisasi

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing- masing PT BPR SUM ADIYATRA juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	Suningkat	Komisaris

Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	Edi Siswanto	Direktur Utama
2	Emawati Tis'ah	Direktur merangkap Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit / Satuan Kerja

No	Nama	Uraian Divisi / Unit / Satuan Kerja
1	Ani Duwi Kristiana	PE Kabag Operasional
2	Dedi Armunanto	PE Kabag Pemasaran
3	Ana Khoirul Nisak	PE Kepala Kantor Cabang Lawang
4	Kustiani	PE Kepala Kantor Cabang Tulungagung
5	Bagus Pambudi	PE Audit Intern
6	Aditya Prima Agusta	PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan

3.2.2. Sumber Daya Manusia

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing- masing PT BPR SUM ADIYATRA juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

1. Jumlah Komposisi Karyawan

Jumlah Komposisi Pegawai Bank
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	0
3	Sarjana (S1)	30
4	Sarjana Muda / Diploma	3
5	SMA Atau Sederajat	13
6	SMP Sederajat	1
7	SD Sederajat	0
Total		47

Jumlah Komposisi Karyawan Berdasarkan
Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	26
2	Perempuan	21
Total		47

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

3.3.1. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan Bank sesuai pada tabel di bawah ini:

A. Kinerja Keuangan

(Dalam Juta Rupiah)

No	Indikator	2025 (TW III)	2024	2023
1	Total Aset	Rp34.829	Rp29.813	Rp26.553
2	Modal Inti	Rp8.618	Rp8.117	Rp7.974
3	Kredit Yang Diberikan	Rp27.812	Rp23.969	Rp19.514
4	Dana Pihak Ketiga	Rp17.723	Rp15.983	Rp12.772
5	Pendapatan Operasional	Rp5.121	Rp5.719	Rp5.300
6	Beban Operasional	Rp4.386	Rp5.428	Rp5.181
7	Laba Operasional	Rp735	Rp291	Rp118

B. Rasio Keuangan

No	Rasio	2025 (TW III)	2024	2023
1	Rasio KPMM	49,02%	53,43%	57,57%
2	NPL Gross	8,79%	8,01%	11,74%
3	NPL Net	7,00%	5,49%	8,40%
4	ROA	2,80%	0,90%	0,72%
5	NIM	16,55%	14,54%	14,31%
6	Rasio BOPO	85,65%	94,92%	97,77%
7	LDR	156,93%	118,46%	152,78%

3.3.2. Kapasitas Teknis

Peningkatan kapasitas teknis teknologi Bank menjadi perhatian utama antara lain dengan penyediaan aplikasi/ software berbasis teknologi digital dan infrastruktur teknologi untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan bisnis di masa mendatang.

3.4 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Dalam program pengembangan kapasitas internal, PT BPR Sum Adiyatra akan bekerjasama dengan pihak eksternal untuk mengikutsertakan pegawai mengikuti pelatihan sesuai dengan ketentuan regulasi.

3.5 Strategi Komunikasi

Secara internal PT BPR Sum Adiyatra berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Sum Adiyatra terus mengkomunikasikan agar aktivitas operasional lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya:

1. Melakukan penghematan energi listrik, air dan kertas.
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan. Selanjutnya secara eksternal PT BPR Sum Adiyatra memberikan edukasi

kepada pihak debitur agar memiliki kepedulian dalam menjalankan usahanya untuk memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

3.6 Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat Koordinasi antar kantor untuk memonitor kinerja seluruh Bagian di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
3. Rapat Bagian yang dilaksanakan oleh Bagian masing-masing untuk membahas permasalahan di masing-masing Bagian.

3.7 Kebijakan Pemerintah

Pelaksanaan RAKB mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.

3.8 Pendekatan Analisis Faktor Penentu

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity and Threats) dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh PT BPR Sum Adiyatra, adalah sebagai berikut:

Strengths (Kekuatan)

- Memiliki ketersediaan layanan yang cepat;
- Demografi karyawan yang didominasi oleh usia produktif sehingga memiliki semangat tinggi untuk memajukan PT BPR Sum Adiyatra;
- Memiliki basis nasabah yang loyal dan sudah lama menjalin hubungan usaha dengan PT BPR Sum Adiyatra.

Weakness (Kelemahan)

- Kualitas dan kompetensi SDM yang perlu terus ditingkatkan;
- Produk dan layanan masih terbatas;
- Standar Operasional Prosedur masih dalam proses pembuatan.

Opportunities (Peluang)

- Sinergi dengan mitra strategis perusahaan;
- Pertumbuhan UMKM yang baru di sekitar jaringan kantor PT BPR Sum Adiyatra;
- Kebijakan pemerintah yang fokus pada tujuan Sustainable Development Goals.

Threats (Ancaman)

- Kepedulian masyarakat yang masih kurang terhadap kelestarian lingkungan hidup;
- Tingginya penggunaan kebutuhan dasar yang berbahan tidak ramah bagi kesehatan dan lingkungan;
- Ekosistem ekonomi belum sepenuhnya mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan.

BAB IV
PRIORITAS DAN URAIAN
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Operasional Prosedur yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

a. Dasar Pemikiran

Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya. Dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan di mulai dari setiap tatanan organisasi. Komitmen serta dukungan dari manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program- program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan. Serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran, yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan pembenahan standar operasional prosedur.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Penghematan energi melalui pengurangan listrik	01 Jan 2026 s/d 31 Des 2026	sumber daya manusia	PE Operasional
2	Mengurangi penggunaan kertas di lingkungan kerja	01 Jan 2026 s/d 31 Des 2026	sumber daya manusia	PE Operasional
3	Mengurangi limbah plastik di lingkungan kerja	01 Jan 2026 s/d 31 Des 2026	sumber daya manusia	PE Operasional
4	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan keuangan berkelanjutan	01 Agt 2026 s/d 30 Sep 2026	sumber daya manusia	Direksi
5	Penyempurnaan Standar Operasional dan Prosedur keuangan berkelanjutan yang lebih lengkap Memiliki SOP keuangan berkelanjutan yang lebih lengkap	01 Okt 2026 s/d 30 Nov 2026	sumber daya manusia	PE Kepatuhan dan Direksi yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

c. Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang berasal dari internal perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan dengan melibatkan setiap bagian dalam struktur organisasi.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Pelaksanaan evaluasi dilihat dari indikator dan timeline yang ditetapkan oleh bagian terkait.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan tantangan lain yang mungkin akan muncul.

BAB V
TINDAK LANJUT
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di atas berada di bawah direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan di evaluasi setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang. Secara spesifik peran Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan masing-masing Pejabat Eksekutif Kepala Bagian terkait di bantu oleh Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam memantau pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan. Dari sisi Manajemen Risiko melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai kerangka penerapan Manajemen Risiko.

5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Keuangan berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut:

Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Triwulanan	Bagian Penyusun RBB dan RAKB bekerjasama dengan bagian terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Bagian Penyusun RBB dan RAKB bekerjasama dengan bagian terkait
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat akhir April Tahun berikutnya	Bagian Penyusun RBB dan RAKB bekerjasama dengan bagian terkait

5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka PT BPR Sum Adiyatra akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- a. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya.
- b. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.

5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT BPR Sum Adiyatra melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau Standar Operasional Prosedur yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya Keuangan Berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang. Sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang.
2. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa di maksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
 - Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
 - Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program- program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
3. Pengembangan dan penyesuaian produk dana dan jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
 - Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka PT BPR Sum Adiyatra harus melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah.
 - Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah di evaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa PT BPR Sum Adiyatra hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya.
 - PT BPR Sum Adiyatra memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan nyaman dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut. PT BPR Sum Adiyatra akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
 - Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan

terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi PT BPR Sum Adiyatra dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.

- PT BPR Sum Adiyatra akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja PT BPR Sum Adiyatra. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar dan regulator juga perlu diperhatikan oleh PT BPR Sum Adiyatra.

4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan

- Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
- Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
- Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.

5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional PT BPR Sum Adiyatra. Mitigasi risiko di atas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.

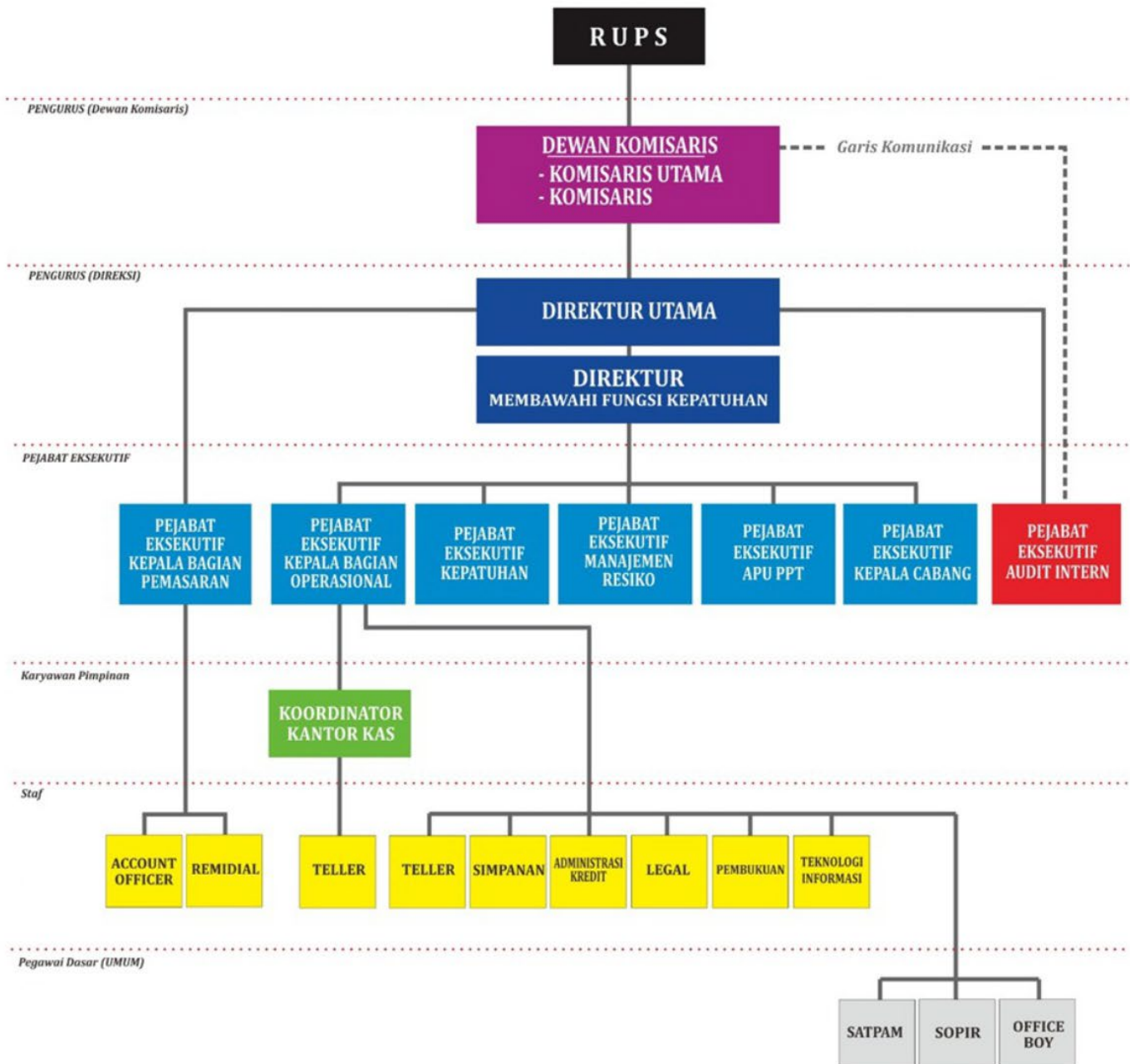
6. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang sejalan dengan program keuangan berkelanjutan

- Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR di bawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
- Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan Bagian-Bagian yang berpotensi terkena risiko.
- Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung jawab seluruh Bagian dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit. Sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

5.5. Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR SUM ADIYATRA ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR SUM ADIYATRA
KANTOR PUSAT**



**STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR SUM ADIYATRA
KANTOR CABANG LAWANG**

PEJABAT EKSEKUTIF

PEJABAT
EKSEKUTIF
KEPALA
CABANG

Karyawan Pimpinan

KEPALA SEKSI
PEMASARAN

KEPALA SEKSI
OPERASIONAL

Staf

ACCOUNT
OFFICER

REMIDIAL

TELLER

ADMIN
KREDIT

SIMPANAN

PEMBUKUAN

Pegawai Dasar (UMUM)

SATPAM

OFFICE
BOY

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR SUM ADIYATRA
KANTOR CABANG TULUNGAGUNG**

PEJABAT EKSEKUTIF

PEJABAT
EKSEKUTIF
KEPALA
CABANG

Karyawan Pimpinan

KEPALA SEKSI
OPERASIONAL

Staf

ACCOUNT
OFFICER

TELLER

ADMIN
KREDIT

SIMPANAN

PEMBUKUAN

Pegawai Dasar (UMUM)

SATPAM

DRIVER

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB
(RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan RAKB Tahun 2026
PT BPR SUM ADIYATRA**

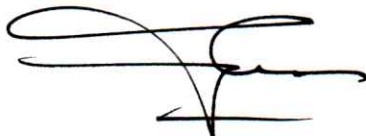
Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan RAKB Tahun 2026 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Blitar, 12 Desember 2025

PT BPR SUM ADIYATRA



Edi Siswanto
Direktur Utama

Suningkat
Komisaris

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB
(RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan RAKB Tahun 2026
PT BPR SUM ADIYATRA**

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan RAKB Tahun 2026 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Blitar, 12 Desember 2025

PT BPR SUM ADIYATRA

 **Bank BSA**
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMATRA

Edi Siswanto
Direktur Utama



Suningkat
Komisaris